

**ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI UNGGULAN DI KABUPATEN WONOSOBO**

SKRIPSI



Oleh :
Aisya Denna Saputri
H0812008

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

**ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI UNGGULAN DI KABUPATEN WONOSOBO**

Yang diajukan dan disusun oleh:

Aisyah Denna Saputri

H0812008

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal : 19 Juli 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S
NIP. 19590709 198303 2 001

Nuning Setyowati, S.P., M. Sc
NIP. 19820325 200501 2 001

Wiwit Rahayu, S.P., M.P
NIP. 19711109199703 2 004

Surakarta,

Mengetahui,

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Pertanian

Dekan

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.
NIP. 19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, kasih, dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dan dapat mempersembahkan kepada orangtua serta orang-orang yang penulis kasihi.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa mengasihi, melimpahkan berkah, kesehatan, dan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas dukungan fasilitas dan suasana belajar yang nyaman.
3. Ibu Nuning Setyowati, S.P., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu memberikan semangat, bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, MS., selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat, bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Wiwit Rahayu, S.P., M.P., selaku Dosen Penguji Tamu yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun pada skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu, wawasan, pengalaman, dan kesempatan serta bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Kepala Seksi Pembedayaan Masyarakat di seluruh Kecamatan di Kabupaten Wonosobo

8. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura (Dinpertan TPH) Kabupaten Wonosobo beserta staff.
9. Koordinator Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan di Kabupaten Wonosobo.
10. Kepala Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Wonosobo beserta staff
11. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Wonosobo beserta staff.
12. Pengusaha agroindustri manisan carica skala rumah tangga di Kecamatan Kejajar, Kecamatan Garung dan Kecamatan Wonosobo.
13. Bapak Sugiman dan Ibu Tri Wuryaningsih, Bapak dan Ibu tercinta sebagai tempat terbaik untuk berbagi dan kembali serta sumber semangat terbesar yang tak pernah lelah mendukung dan menyayangi putrinya.
14. Kakak dan adik tersayang, Ahmad Ervan Subagyo, Raisya Luthfia Ali dan Rayhana Nayla Ali yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan canda tawanya sehingga penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Timses penelitian di Kabupaten Wonosobo, Tio, Mas Urip, Mas Aerton, Joni, Ibu Wiwi, Pak Bambang dan perangkat Desa Sendang Sari yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
16. Sahabat terbaik di Bekasi, Mute, Riyanti, Dian, Sasha, Tata, Hajri, Owin, Kiki, Mita, Gardha, Bimo, Dito, Dipta, Dio, Asha, Winda, Tri dan Ama atas dukungan dan motivasi untuk selalu berjuang mengukir masa depan.
17. Sahabat terdekat Ainun, Bella, Dewi, Antis, Ayu, Dhion, Hanif, Danny, Sani, Nia, Fajar, Donny, Khurin, Tyas, Belia, Dewnov, Oyon, Asti, Aleh, Ali, Senna, Mbak Aziz, Akbar atas canda tawa, suka duka, doa, motivasi untuk berjuang, tangan yang selalu terbuka dan telinga yang selalu mendengar.
18. Seluruh teman-teman Agribisnis 2012, spesial Agribisnis A atas persahabatan dan kenangan indah yang selalu menjadi tempat tersendiri di hati penulis.
19. KAMAGRISTA, khususnya Presidium Kamagrasta 2015 dan Bidang Pers Periode 2014 dan 2015 (Venti, Arsyah, Hani, Sisil, Uyung, Nurita, Fajar Kur, Mba Rini, Yurike, Arum, Tami, Putri, Ina) yang telah membantu penulis untuk berproses menuju pribadi yang lebih baik.

20. Kakak-Kakak Agribisnis 2009, 2010 dan 2011 yang selalu meluangkan waktunya untuk berbagi banyak pengalaman.
21. Kakak-kakak yang selalu menjadi sandaran dalam pembuatan skripsi, Mbak Dita, Mbak Bagas dan Mas Addin.
22. Tim KKN Wonosobo, Nida, Firda, Juoro, Tami, Halimah, Dinar, Isti, Mas Alpriza, Rahman, Maulana, Yeni, Mas Hasnul, Atika, Agnes, Dani, Desi dan Arif yang selalu memberikan motivasi, semangat dan saran.
23. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua bantuannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap agar skripsi yang jauh dari kata sempurna ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi kita semua.

Surakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Pustaka	11
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	21
D. Pembatasan Masalah	24
E. Definisi Operasional.....	24
III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Metode Dasar Penelitian.....	29
B. Metode Penentuan Lokasi.....	29
C. Metode Penentuan Responden Penelitian.....	29
D. Sumber dan Jenis Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Metode Analisis Data	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil dan Pembahasan	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Nilai PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2013.....	1
Tabel 2.	PDRB Kabupaten Wonosobo Tahun 2012-2014	2
Tabel 3.	Nilai Produksi Industri Rumah Tangga Kabupaten Wonosobo Tahun 2014	4
Tabel 4.	Responden Penelitian.....	30
Tabel 5.	Matriks SWOT	38
Tabel 6.	Kecamatan dan Jumlah Desa atau Kelurahan di Kabupaten Wonosobo	39
Tabel 7.	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Wonosobo Tahun 2010-2014	40
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Menurut Umur di Kabupaten Wonosobo Tahun 2014	41
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo Tahun 2014	43
Tabel 10.	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wonosobo Tahun 2014.....	44
Tabel 11.	Sebaran Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonosobo Tahun 2016.....	49
Tabel 12.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Wadaslintang dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)Tahun 2016	52
Tabel 13.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Kepil dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)Tahun 2016	53
Tabel 14.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Sapuran dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)Tahun 2016	55
Tabel 15.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Kalibawang dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)Tahun 2016	56
Tabel 16.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di	

	Kecamatan Kaliwiro dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	57
Tabel 17.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Selomerto dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	58
Tabel 18.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Leksono dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	60
Tabel 19.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Sukoharjo dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	61
Tabel 20.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Kalikajar dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	62
Tabel 21.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Kertek dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	63
Tabel 22.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Wonosobo dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	64
Tabel 23.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Watalang dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	66
Tabel 24.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Mojotengah dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	67
Tabel 25.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Garung dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	69
Tabel 26.	Posisi (Potensi) Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Kejajar dengan Menggunakan Pendekatan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Tahun 2016	70
Tabel 27.	Sebaran 5 Besar Agroindustri Unggulan Skala Rumah Tangga pada Tingkat Kecamatan di Kabupaten Wonosobo.....	74

Tabel 28.	Potensi Agroindustri Unggulan di Tingkat Kabupaten Wonosobo Melalui Pendekatan Metode Borda	76
Tabel 29.	Bahan Baku Pembuatan Manisan Carica Di Kabupaten Wonosobo	81
Tabel 30.	Peralatan Produksi Agroindustri Manisan Carica di Kabupaten Wonosobo	83
Tabel 31.	Kekuatan dan Kelemahan Agroindustri Manisan Carica di Kabupaten Wonosobo	91
Tabel 32.	Peluang dan Ancaman Agroindustri Manisan Carica di Kabupaten Wonosobo	101
Tabel 33.	Matriks SWOT Alternatif Strategi Pengembangan Agroindustri Manisan Carica di Kabupaten Wonosobo	110

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka teori pendekatan masalah pada Potensi dan Strategi Pengembangan Agroindustri Unggulan di Kabupaten Wonosobo	23
Gambar 2.	Peta Sebaran Agroindustri Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonosobo	53
Gambar 3.	Bagan Alur Pembuatan Manisan Carica di Kabupaten Wonosobo	76

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Analisis Potensi Agroindustri Unggulan pada Tingkat Kecamatan di Kabupaten Wonosobo	126
Lampiran 2.	Analisis Potensi Agroindustri Unggulan pada Tingkat Kabupaten di Wonosobo	140
Lampiran 3.	Tabel Hasil Analisis Potensi Industri Pengolahan Kedelai Skala Rumah Tangga Agroindustri Unggulan di Tingkat Kabupaten di Kabupaten Wonosobo Melalui Pendekatan Metode Borda...	142
Lampiran 4.	Kuesioner Penelitian	143
Lampiran 5.	Dokumentasi Penelitian.....	165
Lampiran 6.	Surat Ijin Penelitian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Sebelas Maret Surakarta	166
Lampiran 7.	Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Wonosobo	167

RINGKASAN

Aisya Denna Saputri, H0812008. **Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Agroindustri Unggulan di Kabupaten Wonosobo**. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Marwanti, MS. dan Nuning Setyowati S.P., M.Sc. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kondisi krisis ekonomi yang dialami Indonesia telah membangkitkan kesadaran kepada masyarakat tentang betapa pentingnya pembangunan di sektor pertanian. Sektor pertanian telah menunjukkan ketahanan yang luar biasa dalam pembangunan nasional. Peran sektor pertanian terhadap pembangunan pertanian salah satunya ditunjang oleh agroindustri yang merupakan bagian dari subsistem agribisnis. Salah satu wilayah di Jawa Tengah yang memiliki peluang potensial dalam agroindustri adalah kabupaten Wonosobo. Adanya peningkatan PDRB antara sektor pertanian dan sektor industri pengolahan yang sejalan menguatkan argumen bahwa Kabupaten Wonosobo merupakan daerah yang potensial dalam pengembangan agroindustri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebaran dan potensi agroindustri unggulan di tingkat kecamatan dan di tingkat kabupaten serta merumuskan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangannya di Kabupaten Wonosobo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian adalah di Kabupaten Wonosobo. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode Perbandingan Eksponensial (MPE), metode Borda, dan analisis SWOT.

Hasil analisis dengan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) menunjukkan agroindustri unggulan skala rumah pada tingkat kecamatan di Kabupaten Wonosobo, yaitu: agroindustri gula aren, agroindustri opak singkong, agroindustri manisan carica, agroindustri manisan salak, agroindustri tahu dan agroindustri lainnya. Metode Borda menunjukkan peringkat pertama agroindustri unggulan skala rumah di Kabupaten Wonosobo adalah agroindustri manisan carica, dengan nilai borda 329.764.510,1. Analisis SWOT menghasilkan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan agroindustri manisan carica adalah memanfaatkan modal dari investor untuk modernisasi sarana produksi, bekerjasama dengan instansi pemerintahan dan instansi swasta dalam meningkatkan citra produk manisan carica, memperbarui konsep penjualan untuk menarik minat konsumen, mengadakan pelatihan dan pembinaan secara kontinyu melalui Asosiasi Pengusaha Carica, memperbanyak jumlah tanaman carica dan mengintensifkan penanaman yang sudah ada, membuat kebijakan yang dapat melindungi pengusaha agroindustri manisan carica, meningkatkan kualitas manisan carica, mengefisiensi penggunaan teknologi dan memperkuat kerjasama antar anggota APC.

Hasil penelitian ini dapat disarankan bagi pengusaha agroindustri manisan carica skala rumah tangga di Kabupaten Wonosobo untuk lebih aktif mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, perlu mengadakan survey mengenai preferensi konsumen terhadap produk manisan carica di Kabupaten Wonosobo untuk mengetahui loyalitas konsumen terhadap produk dan selera konsumen saat ini dan perlu mengadakan kerjasama dengan pemerintah dan perusahaan swasta dalam memasarkan produknya. Bagi pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah agar pemerintah melakukan pendampingan dalam

pengembangan usaha agroindustri manisan carica secara berkelanjutan dan melakukan kerjasama dengan dinas pertanian daerah setempat untuk memperbanyak jumlah tanaman carica dan mengintensifkan penanaman yang sudah ada.

SUMMARY

Aisya Denna Saputri. H0812008. *Analysis of Potential and Development Strategy of Featured Agro-Industry in Wonosobo Regency. Guidance by Dr. Ir. Marwanti, MS. and Nuning Setyowati S.P., M.Sc. Agriculture Faculty, University of Sebelas Maret Surakarta.*

Economic crisis experienced by Indonesia has raised awareness to the public about the importance of development in the agricultural sector. The agricultural sector has shown remarkable strength in national development. The role of the agricultural sector in agricultural development supported by agro-industries that are part of the subsystem agribusiness. One of the regions in Central Java, which has the potential opportunities in the agro-industry is a Wonosobo regency. The increase in GDP in the agricultural sector and the manufacturing sector indicates that Wonosobo is a potential regions for developing agro-industry.

This research aims to identify the spread and potential of featured agro-industries at the districts level and at regency level, also formulating the alternative strategies that can be applied in developing Wonosobo Regency. The method used in this research is descriptive. The research location is in Wonosobo regency. Data analysis method used was Exponential Comparative Method (MPE), Borda method, and a SWOT analysis.

The results analysis of Comparative method of Exponential (MPE) show featured home-scale agro-industry at the district level in Wonosobo are : palm sugar, cassava chips, candied carica, candied snakefruit etc. Borda method shows first rank of agro-industries in Wonosobo regency is agro-industry of candied carica, with a value of borda 329,764,510.1. Alternative strategies can be applied to develop candied carica agro-industries are using capital from investors to modernization facilities of production, collaborating with government agencies and private institutions to introduced candied carica, training and coaching through the Association of Carica Entrepreneurs (APC), maximizing the number of carica plants and intensify cropping carica, creating policies that can protect agro-industry of candied carica, improving the quality of candied carica, efficiency in the use of technology and strengthening cooperation among members of the APC.

The results of this research may be suggested to agroindustry of candied carica agro-industries in Wonosobo regency to more actively take part in the training that organized by the local government, carry out surveys on consumer preferences towards product candied carica in Wonosobo to know consumer loyalty and need to collaborate with the government and private companies in marketing candied carica. The District Government should provide guidance in the development of agro-industry candied carica and and collaborate with department of agriculture in Wonosobo to increase cropping area of carica and improve cropping techniques of carica.